

URUSAN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

1. DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI JAWA TIMUR

1) Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

a) Tujuan

Meningkatkan pengelolaan destinasi wisata dan aset-aset warisan budaya menjadi daya tarik wisata yang kompetitif dengan pendekatan profesional, kemitraan swasta, pemerintah, dan masyarakat, serta memperkuat jaringan kelembagaan, dan mendorong investasi.

b) Sasaran

Pengembangan Destinasi Pariwisata adalah Meningkatkan dukungan dan fasilitasi pengembangan kawasan wisata bahari, desa wisata, agrowisata, desa industri kreatif, event olahraga, event seni dan budaya sebagai daya tarik wisata unggulan daerah, yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kerakyatan, peningkatan investasi, memperluas kesempatan kerja dan berusaha, meningkatkan pendapatan masyarakat, daerah dan penerimaan devisa;

c) Pagu dan Realisasi Program

Program Pengembangan Destinasi Pariwisata sebesar Rp. 9.002.400.000.00 dengan realisasi Rp.8.847.307.530,00 (98,28%), secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada LAMPIRAN (matrik 11 kolom).

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

- **Pemberdayaan PKL pada Usaha Pariwisata hasil capaian**
meningkatnya pengetahuan dan wawasan peserta pemberdayaan PKL dari Kab. Blitar dan Pacitan yang diikuti 80 orang peserta (@ = 40 orang) dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan wisatawan dengan mewujudkan sadar wisata dan sapta pesona, 2 kali di Kab. Blitar dan Kab. Pacitan;

- **Kegiatan Pemantauan Penataan Lingkungan Usaha Sarana Pariwisata Bidang Usaha RHU Jawa Timur 2011 hasil capaian** meningkatnya pengetahuan dan wawasan dalam peningkatan kualitas pelayanan Usaha RHU yang berwawasan lingkungan, berkembangnya kemitraan dengan usaha mikro kecil dan koperasi serta tersusunnya SOP dan Emergency Procedur di lingkungan Usaha RHU diikuti 100 orang peserta dari Instansi /Lembaga Terkait Provinsi, Dinas Budpar Kab/Kota, Pengelola DTW Unggulan Kab/Kota, Asosiasi Pariwisata di Jawa Timur;
- **Pengembangan Paket-Paket Wisata Yang Kompetitif di Masing-Masing Destinasi Pariwisata Daerah hasil capaian** tersusunnya paket-paket wisata yang kompetitif yang diikuti 50 orang peserta pelaku BPW, Stajeholder, pejabat Disbudpar kab/kota se-Jatim diperoleh rumusan 27 paket inbound internasional dan domestik, penyusunan paket wisata tersebut dalam bentuk cetakan berupa brosur yang akan ditempatkan di TIC dan BPW di kab/kota se-Jatim;
- **Fasilitasi Pengembangan Daya Tarik Wisata Unggulan Kabupaten/Kota hasil capaian** meningkatnya wawasan dan pengetahuan peserta 2 kegiatan:
 - a. Workshop RHU diikuti 85 peserta menghasilkan 7 point rekomendasi pedoman/acuan dalam mengembangkan DTW Unggulan di Jatim (Menyambut Tahun Kunjungan Wisata Jatim, Melaksanakan Sadar Wisata dan Sapta Pesona di DTW, menetapkan 1 DTW unggulan, menyediakan buku/brosur promosi, menyusun paket wisata unggulan, mengoptimalkan promosi melalui media cetak dan elektronik, meningkatkan koordinasi dalam mengembangkan DTW yang terencana dan terprogram serta Fam

trip di 3 DTW di Kab. Kediri yaitu G. Kelud, Gereja Puhsarang, Simpang Lima Gumul;

- b. Peningkatan Usaha Jasa Angkutan Wisata Jawa Timur Tahun 2011 diikuti oleh 110 peserta agar dalam dapat meningkatkan pelayanan kepada wisatawan yang berkunjung di kawasan Gunung Bromo serta citra pariwisata Jawa Timur;

- **Pemberdayaan UKM Bidang Cinderamata Pariwisata se-Jawa Timur dilaksanakan 7 kali hasil capaian meningkatnya wawasan dan pengetahuan :**

- a) 150 orang peserta Pemberdayaan UKM Cinderamata untuk Penginapan/Hotel Non Bintang 3 kali di Batu, di Madiun, di Probolinggo dalam peningkatan kualitas produk dan pelayanan UKM kepada Wisatawan serta tersedianya cinderamata pariwisata khas daerah dan meningkatnya pendapatan UKM Penginapan;
- b) 100 orang peserta Pemberdayaan UKM untuk Restoran/Rumah Makan dilaksanakan 2 kali Blitar, di Surabaya dalam peningkatan kualitas produk dan pelayanan UKM kepada Wisatawan serta tersedianya cinderamata pariwisata khas daerah dan meningkatnya pendapatan UKM Restoran/Rumah Makan;
- c) Pemberdayaan UKM Cinderamata Pariwisata di Banyuwangi, diikuti 100 orang peserta, di Batu dalam pemberdayaan UKM Bidang Cinderamata agar dapat memenuhi permintaan Wisatawan dan Masyarakat dalam menyediakan cinderamata yang menarik serta memiliki keunikan dan ciri khas daerah;

- **Pelatihan SDM Kebudayaan dan Kepariwisata 8 kali hasil capaian bertambahnya pengetahuan dan wawasan :**

- a. 50 orang peserta Sarasehan seni Tari Tradisional Jawa Timur terdiri dari Sanggar Tari se-Jawa Timur dan tertampungnya seniman

tradisional sebagai sarana berbagi informasi perkembangan kebudayaan dan kesenian terkini;

- b. Diklat Teknis Budpar bagi Industri Pariwisata hasil capaian meningkatnya pengetahuan dan wawasan serta ketrampilan 50 orang peserta SDM pelaku industri pariwisata yang handal dan profesional dibidang kebudayaan dan kepariwisataan dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan nusantara maupun mancanegara yang berkunjung di Jawa Timur;
- c. Diklat Teknis Budpar Bagi Polisi Pariwisata hasil capaian meningkatnya pengetahuan, ketrampilan dan sikap SDM Polisi Pariwisata dalam pelatihan yang diikuti 50 orang peserta dari jajaran Polda Jatim dalam melakukan pelayanan dan keamanan baik wisatawan maupun masyarakat, mencegah dan menangkal kegiatan kriminalitas di destinasi pariwisata Jawa Timur;
- d. Pelatihan Cenderamata Batik bagi Ibu PKK & Karang Taruna hasil capaian meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat yang terdiri dari 50 orang peserta ibu-ibu PKK dan Karang Taruna di Kota Pasuruan dalam pelatihan cenderamata membatik dan tertampung serta terlestarikannya batik tradisional pasuruan yang hampir punah juga sebagai salah satu upaya meningkatnya kreativitas pengrajin home industri cenderamata;
- e. Pelatihan Manajemen Hotel hasil capaian meningkatnya kemampuan 50 orang peserta yang terdiri dari tenaga kerja hotel (SPV) dalam mendalami manajerial pengelolaan hotel serta peningkatan produktivitas para supervisor hotel;
- f. Bimtek Usaha Sarana Pariwisata Hotel Sub Bidang Food Product hasil capaian meningkatnya profesionalisme 50 orang peserta bintek usaha sarana pariwisata perhotelan bagi para Cheft di

Industri dan restoran se-Jatim melalui peningkatan pengetahuan (knowledge), ketrampilan (skill) dan sikap (attitudes) serta mempersiapkan SDM perhotelan ke jenjang uji kompetensi sesuai standart yang telah ditentukan;

- g. Bimtek Usaha Jasa Pariwisata Spa hasil capaian meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan 75 orang peserta Bimtek Usaha Jasa Spa sebagai teraphys Spa dalam memberikan pelayanan secara profesional dan kompetensi industri Spa di Jawa Timur, dalam lingkup Nasional maupun Internasional;
- h. Bimtek Daya Tarik Wisata dan RHU hasil capaian meningkatnya wawasan dan pengetahuan 50 orang peserta Bimtek daya tarik wisata dan RHU dalam pengelolaan dan peningkatan kualitas pelayanan secara optimal dalam pengelolaan dan pelayanan usaha RHU dengan memperhatikan nilai budaya dan sosial masyarakat;
- i. Pelatihan Teknis Pengelola Usaha DTW & RHU hasil capaian meningkatnya pengetahuan dan wawasan serta ketrampilan 50 orang peserta pelatihan pengelola usaha DTW dan RHU dalam upaya meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan, pengenalan keanekaragaman usaha DTW & RHU, pembinaan SDM dan tenaga kerja yang handal dan profesional dalam mengelola usaha DTW & RHU;
- j. Pelatihan Pemandu Rafting dan out bound hasil capaian meningkatnya pengetahuan, wawasan dan ketrampilan 50 orang peserta pelatihan pemandu rafting yang ada di Jawa Timur dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan yang menikmati wisata arum jeram dan out bound, menciptakan rasa aman dan puas serta teknik pemandu wisata arung jeram dan out bound;

- k. k.Appretince On Tourism Marketing dilaksanakan di dua negara Singapura dan Australia dengan penjabaran hasil kegiatan sebagai berikut :
- Apprentice Program on Tourism Marketing diikuti 2 orang peserta pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Prov. Jatim tanggal 15 Nopember 2011 s/d 5 Desember 2011 di Kantor Visit Indonesia Tourism Officer Golden Landmark Singapore. Kegiatan yang dilakukan antara lain wawancara dan kunjungan kepada industri pariwisata di Singapura dengan **hasil capaian**
 - ditemukenalinya beberapa prospek Jawa Timur bagi pasar wisatawan Singapura dikarenakan masyarakat Singapura kehidupannya lebih maju dan modern memandang berwisata merupakan salah satu kebutuhan hidup untuk berlibur dan dikenalnya minat masyarakat Singapura yang dapat dikelompokkan atas para pebisnis, kelompok religi, kelompok adventure, kelompok rekreasi serta kelompok pendidikan. Jawa Timur memiliki berbagai destinasi sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat Singapura dalam berwisata, sehingga yang harus kita lakukan adalah pembenahan dan peningkatan infrastuktur, hospitality, promosi, Sumber Daya Manusia dan kerjasama antar lintas sektoral;
 - Secara historis sebagian warga Singapura berasal dari Pulau Bawean (orang Singapura menyebut kelompok Boyen) dan mereka setiap tahun melakukan perjalanan ke Jawa Timur untuk menengok leluhur mereka maupun melanjutkan perjalanan mengunjungi destinasi wisata yang lainnya. Kelompok ini juga merupakan pasar untuk dibidik agar dapat memperpanjang perjalanannya ke Jawa Timur;

- Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Jawa Timur sebagai destinasi pariwisata internasional maka harus dapat memfokuskan pada :
 - Penataan regulasi yang tepat & melibatkan seluruh industri dan lapisan masyarakat untuk melaksanakan serta mematuhi peraturan secara bersama-sama;
 - Menciptakan keamanan dan kenyamanan kepada seluruh warga negara maupun warga asing melalui kerjasama dengan pihak terkait;
 - Memperkuat jalinan kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten/Kota, BPW, Hotel , pengelola destinasi, Restorant dan instansi terkait lainnya dalam program pengembangan pariwisata;
- Apprentice Program on Tourism Marketing diikuti 2 orang peserta pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata prov. Jatim tanggal 25 Nopember 2011 s/d 15 Desember 2011 di Kantor VITO Sydney Australia. Kegiatan yang dilakukan antara lain wawancara dan kunjungan kepada industri pariwisata di Sydney dengan **hasil capaian** ditemukenalinya beberapa prospek Jawa Timur bagi pasar wisatawan Asutralia yang selama ini lebih banyak mengenali Pulau Bali sebagai tempat berlibur di Indonesia, untuk menjadikan Jatim sebagai destinasi pariwisata internasional maka harus memfokuskan diri pada :
 1. Memberlakukan promosi secara bertahap dengan mengundang fam trip bagi tour operator (level pengambil keputusan) dan media elektronik secara terpisah agar diperoleh hasil yang maksimal baik dalam

menyusun paket tour maupun media dalam meliput informasi kepariwisataan di Jatim secara detail;

2. Penyediaan bahan informasi destinasi pariwisata Jatim secara kontinyu serta informasi di media yang cukup besar tirasnya (dibaca hampir semua masyarakat Australia yang ingin berwisata). Hal ini perlu dilakukan sebagai upaya merubah mind set public Australia terhadap DTW Jawa Timur;
3. Penyusunan paket wisata bekerjasama dengan travel agent Australia agar dapat disesuaikan dengan selera pasar dan terpercaya;
4. Tahap-tahap tersebut diistilahkan dengan tahap edukasi, dan tahap ini bisa dilakukan dalam waktu 2 tahun, pada tahun ketiga biasanya sudah terjadi peningkatan kunjungan wisatawan,
5. Pihak VITO bersedia menjadi mediator untuk membantu memilihkan tour operator maupun media yang akan diikutsertakan dalam fam trip;

- **Sosialisasi Sertifikasi Profesi dalam Kegiatan Standart Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) 2 kali hasil capaian bertambahnya wawasan dan kemampuan :**

- a. 80 orang peserta sosialisai sertifikasi profesi di Pasuruan target peserta 50 orang Guru SMK Pariwisata se-Jawa Timur dapat menyesuaikan kurikulum SMK Pariwisata dengan kebutuhan industri pariwisata dan meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap (Atitudes) anak didik bidang kepariwisataan;
- b. 50 orang peserta Kegiatan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bagi Pemandu Wisata di Pasuruan hasil capaian meningkatnya kesadaran 75 orang peserta sertifikasi profesi SDM

Pariwisata utamanya komunitas pemandu wisata terhadap pentingnya memiliki sertifikasi profesi di Bidang kependudukan;

- **Fasilitasi Uji Kompetensi Sertifikasi Profesi Bidang Pariwisata;** dalam **Bimbingan Teknis Usaha Sarana Hotel dan Uji Kompetensi Kompetensi Sub Bidang Food Product hasil capaian** meningkatnya 50 orang peserta uji kompetensi sertifikasi profesi sub bidang Food Product baik knowledge, skill, attitude SDM perhotelan dan restoran sesuai kompetensi serta memiliki sertifikat sesuai standar yang telah ditentukan oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Jakarta;
- **Pemetaan Ketenagakerjaan Bidang Pariwisata Tahun 2011 hasil capaian** terkelompokkannya ketenagakerjaan bidang pariwisata Jatim ke dalam 9 (sembilan) kategori sebagai berikut :

– **Pramuwisata**

Kab/Kota	Jenis Kelamin		Pendidikan		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	Pariwisata	Non. Pariwisata	
10	266	52	10	308	318

– **Kebudayaan**

Kab/Kota	Jenis Kelamin		Pendidikan		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	Pariwisata	Non. Pariwisata	
19	7315	7951	251	14033	14284

– **Perhotelan**

Kab/Kota	Jenis Kelamin		Pendidikan		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	Pariwisata	Non. Pariwisata	
27	4223	1484	438	5089	5707

– **Pedagang Kaki Lima (PKL) / Kios di Obyek Wisata**

Kab/Kota	Jenis Kelamin		Pendidikan		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	Pariwisata	Non. Pariwisata	
20	1174	1270	620	1824	2444

– **Restoran dan Rumah Makan**

Kab/Kota	Jenis Kelamin		Pendidikan		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	Pariwisata	Non. Pariwisata	
27	2702	3105	89	5718	5807

– **Rekreasi dan Hiburan Umum (RHU)**

Kab/Kota	Jenis Kelamin		Pendidikan		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	Pariwisata	Non. Pariwisata	
23	1537	933	122	2348	5707

– **Biro Perjalanan Wisata (BPW) dan Agen Perjalanan Wisata (APW)**

Kab/Kota	Jenis Kelamin		Pendidikan		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	Pariwisata	Non. Pariwisata	
26	811	396	23	1184	1207

– **Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW)**

Kab/Kota	Jenis Kelamin		Pendidikan		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	Pariwisata	Non. Pariwisata	
26	2674	588	51	3216	3267

– **SPA**

Kab/Kota	Jenis Kelamin		Pendidikan		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	Pariwisata	Non. Pariwisata	
17	87	337	30	394	424

- **Pemberdayaan Masyarakat/Pengelola Agrowisata hasil capaian** meningkatnya wawasan dan pengetahuan 50 orang peserta masyarakat/pengelola agrowisata, ketrampilan dan profesionalisme pengelola agro wisata, percepatan pemerataan dan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas serta berkelanjutan melalui pembangunan Agro Industri/Agro Bisnis serta terbentuknya wadah bagi pengusaha/pengelola Agro Wisata untuk memperoleh informasi terkini tentang perkembangan agro wisata;
- **Pemberdayaan Usaha Jasa Pariwisata** 4 kali diikuti 184 orang peserta dan penertiban 4 kali **hasil capaian** meningkatnya pemahaman dan pengetahuan serta terwujudnya citra pariwisata Jawa Timur bagi masyarakat dan wisatawan:
 - a) 75 orang peserta Pemberdayaan Usaha Jasa Pariwisata Bagi Biro Perjalanan Wisata di Banyuwangi dalam meningkatkan pelayanan;
 - b) 35 orang peserta Pemberdayaan Usaha Jasa Pariwisata Bagi Pramuwisata dalam meningkatkan pelayanan dan berlisensinya pemandu wisata dalam mewujudkan citra pariwisata Jawa Timur bagi masyarakat dan wisatawan;
 - c) Penertiban dan Pembinaan Usaha Jasa Pariwisata dilaksanakan di Malang diikuti oleh 55 orang peserta , di Surabaya diikuti 55 orang peserta, di Kediri diikuti 55 orang peserta, di Magetan diikuti 55 orang peserta, **hasil capaian** meningkatnya pemahaman 220 orang peserta penertiban dan pembinaan usaha jasa pariwisata kualitas

pengelolaan dan pelayanan kepada wisatawan, meningkatnya citra pariwisata Jawa Timur dan kunjungan wisatawan melalui upaya peningkatan pelayanan usaha pariwisata serta terwujudnya penerapan standarisasi terhadap semua jenis usaha pariwisata;

- **Gelar Atraksi Wisata Golf, Otomotif, Fun Fishing/Memancing, Rafting, Fun Bike (Sepeda Wisata)** dilaksanakan dengan 6 komunitas sebagai berikut :

a) Wisata Golf dilaksanakan di Bukit Darmo Golf Surabaya diikuti oleh 585 peserta dari Member Guest Bukit Darmo Golf Malang, Bandung dan Jakarta **hasil capaian** partisipasi dalam mendukung wisata golf dan terwujudnya peningkatan kunjungan wisatawan serta pertumbuhan ekonomi disekitar DTW melalui event-event yang disinergikan antara olah raga dengan kepariwisataan serta terpilihnya pemenang dengan Katagori :

- Katagori Division A : - Juara I : Pramono (Surabaya)
- Juara II : Ricky Basari (Surabaya)
- Juara III : Sugianto (Malang)
- Katagori Division B : - Juara I : Sutrisno (Surabaya)
- Juara II : Joko Pranoto (Malang)
- Juara III : Rudy Bachtiar (Bandung)
- Katagori Division C : - Juara I : FX. Markus (Jakarta)
- Juara II : S. Jafar (Jakarta)
- Juara III : Totok Apriyanto (Surabaya)

b) Wisata Otomotif/Gelar Atraksi Wisata Offroad dilaksanakan 2 kali dengan hasil :

- Dengan Menelusuri Daya Tarik Wisata Unggulan dan Budaya Lintas Selatan dilaksanakan di Kab. Trenggalek. Diikuti 175 orang peserta dari 3 Kota dan 7 Kabupaten di Jatim serta 2 orang dari DKI Jakarta. Start dari Halaman Pendopo Kab.

Trenggalek & secara berurutan menelusuri rute jalan raya dan menuju Pantai Prigi dengan jarak 25 km, waktu 1,5 jam dan dilanjutkan menuju Kab. Tulungagung, Blitar dan Finish di Taman Wisata Air Wendit Kab. Malang dengan **hasil capaian** terwujudnya peningkatan kunjungan wisatawan serta pertumbuhan ekonomi disekitar DTW melalui event-event yang disinergikan antara olah raga dengan kepariwisataan dan terpilihnya :

- Juara I : Tim LJC Lumajang
- Juara II : Tim Troper Surabaya
- Juara III : Tim Surabaya Offroad Club Surabaya
- Harapan I : Tim 4x4 Surabaya
- Harapan II : Tim Troper Surabaya

Rally Wisata Jawa Timur 2011 (Jip Fun Family Touring) dilaksanakan dibuka oleh Wagub Jatim Drs. H. Saifullah Yusuf di halaman Disbudpar Jatim, diikuti oleh 150 peserta dengan 75 kendaraan jeep, bekerja sama dengan SOC. Rute perjalanan yang dilalui yaitu :

- Kawasan Wisata Trowulan Kab. Mojokerto;
- Pendopo Kab. Jombang;
- Monumen Kresek Kab. Madiun;
- Kawasan Wisata Telaga Sarangan Kab. Magetan;
- Kawasan Wisata Gunung Kelud Kab. Kediri;

dengan **hasil capaian** meningkatnya peran organisasi dan masyarakat profesi pecinta otomotif dalam mengembangkan kepariwisataan di Jatim serta dikenalnya Daya Tarik Wisata Jatim dan meningkatnya kedisiplinan masyarakat dalam berlalu lintas;

- c) Fun Fishing (Gelar Wisata Mancing) dilaksanakan di Telaga Wahyu Sarangan Kab. Magetan, diikuti oleh 175 org peserta terdiri dari : 100

org dari FORMASI, 75 org dari Kab. Magetan dan sekitarnya dengan **hasil capaian** terwujudnya peningkatan kunjungan wisatawan serta pertumbuhan ekonomi disekitar DTW melalui event-event yang disinergikan antara olah raga dengan kepariwisataan dan terpilihnya :

- a. Juara I : Toni Susanto (Kota Madiun)
- b. Juara II : Hery Ismanto (Kota Surabaya)
- c. Juara III : Eko Ali (Kab. Madiun)
- d. Harapan I : Rono Hardiono (Kota Surabaya)
- e. Harapan II : Moh. Arif (Kab. Madiun)

d) Fun Bike (Sepeda Wisata) dilaksanakan di Kawasan Wisata Pantai Prigi Kab. Trenggalek, diikuti 750 org peserta terdiri dari : 250 org dari Pemerintah Provinsi Jatim, 500 org dari Kab. Trenggalek dengan **hasil capaian** terwujudnya peningkatan kunjungan wisatawan serta pertumbuhan ekonomi disekitar DTW melalui event-event yang disinergikan antara olah raga dengan kepariwisataan;

e) Rafting dilaksanakan di Sungai Lekso Desa Tegalasri Kec.Wlingi Kab. Blitar, diikuti 150 org peserta dari 3 Kota dan 5 Kabupaten terdiri dari : SKPD, BUMN, Perguruan Tinggi/Sekolah, DPRD/Ormas **hasil capaian** terwujudnya peningkatan kunjungan wisatawan serta pertumbuhan ekonomi disekitar DTW melalui event-event yang disinergikan antara olah raga dengan kepariwisataan dan terpilihnya :

- 1) Juara I : Tim POLPAR POLDA Jatim
- 2) Juara II : Tim DIV Pariwisata UNMER Malang
- 3) Juara III : Tim SMKN 6 Surabaya
- 4) Harapan I : Tim Perum Angkasa Pura Juanda Sda
- 5) Harapan II : Tim DPRD Kab. Blitar

- **Anugrah Wisata Nusantara Jawa Timur** di Surabaya, di buka Oleh Gubernur Jawa Timur DR. H. Soekarwo, yang di hadiri Oleh Wakil Gubernur Jawa Timur Saifullah Yusuf, PANGDAM V Brawijaya serta

Kepala Daerah Kabupaten/Kota se Jawa Timur. Keputusan 5 (lima) Dewan Juri yang terdiri dari : **Ketua** : Ibu Titik Indrawati SH **Anggota** : Prof. Daniel M. Rosyid, Phd, Hedy Wahidin Saleh, SH. MBA. M.Si Par, Drs. Satrijo Wiweko, MT, Drs. Mahmud Suhermana dengan **hasil capaian** terpilihnya Pemenang Anugrah Wisata Jawa Timur Tahun 2011 dalam katagori:

- a) Katagori Daya Tarik Wisata Alam, Terbaik adalah DTW GUNUNG KELUD di Kabupaten Kediri, Nominasi 1 DTW GOA LOWO di Kabupaten Trenggalek, Nominasi 2 DTW AIR TERJUN SEDUDO di Kabupaten Nganjuk;
- b) Kelompok Daya Tarik Wisata Budaya, Terbaik adalah DTW PONDOK PESANTREN BIHARRU BARRI di Kabupaten Malang, Nominasi 1 DTW PESAREHAN SYECH CHONA CHOLIL di Kabupaten Bangkalan, Nominasi 2 DTW MASJID MOCH CHENG HO di Surabaya;
- c) Kelompok Daya Tarik Wisata Buatan, Terbaik adalah : DTW MARGO UTOMO di Kabupaten Banyuwangi, Nominasi 1 DTW TAMAN REKREASI SELECTA di Kota Batu, Nominasi 2 DTW TAMAN BOTANI SUKORAMBI di Kabupaten Jember;
- d) Penghargaan kepada Pelaku Usaha Pariwisata atas peran nya dalam mengembangkan Pariwisata di Jawa Timur di berikan kepada : Usaha Perhotelan HOTEL KUSUMA AGRO WISATA di Kota Batu, kepada Usaha Restoran/Rumah Makan SR, serta kepada Jasa Pramuwisata Sdr. JUWANA WIRJA/ Pramuwisata Madya spesialis Bahasa Prancis;
- e) Penghargaan kepada Pemerintah Kabupaten/Kota yang mempunyai Komitmen dan Kepedulian tinggi dalam mengembangkan Sektor Pariwisata adalah : Pemerintah KOTA BATU, Pemerintah KOTA SURABAYA, Pemerintah KOTA PROBOLINGGO, Pemerintah KOTA BLITAR, Pemerintah KABUPATEN BANYUWANGI, Pemerintah

KABUPATEN KEDIRI, Pemerintah KABUPATEN TRENGGALEK, Pemerintah KABUPATEN MALANG, Pemerintah KABUPATEN PROBOLINGGO dan Pemerintah KABUPATEN PACITAN;

- **Pengembangan dan Peningkatan Peluang Investasi Pariwisata**
hasil capaian terlaksananya penyusunan bahan informasi profil investasi pariwisata Jatim tahun 2011 dalam bentuk buku sebanyak 1.000 buku bidang Kebudayaan dan pariwisata Jatim yang dapat di tawarkan di 38 kab/kota kepada para investor;
- **Klasifikasi Usaha Akomodasi dan Restoran** hasil pelaksanaan terbagi dalam 2 kegiatan yaitu :
 - a. **Klasifikasi Hotel** dilaksanakan pada bulan Juni s/d Desember 2011
hasil capaian terklasifikasinya hotel berbintang bersama pihak-pihak terkait terhadap hotel dan memberi bimbingan terhadap proses perijinan sesuai dengan standart kelas hotel bintang 1 s.d 5 pada hotel yang ada di Jawa Timur tahun 2011 sebagai berikut :
 - 1) Hotel Sahid Montana Malang, Jl. Kahuripan No. 9 Malang (tanggal klasifikasi 6 Juni 2011)
 - 2) Ollino Garden Hotel, Jl. Aries Munandar No. 11 Malang (tanggal klasifikasi 25 Juni 2011)
 - 3) Garden Palace Hotel, Jl. Yos Sudarso No. 11 Surabaya (tanggal klasifikasi 5 Nopember 2011)
 - 4) Hotel Cendana, Jl. Kombes Pol. Duryat No. 6 Surabaya (tanggal klasifikasi 12 Nopember 2011)
 - 5) Hotel Kusuma Agrowisata, Jl. Abdul Gani Atas Batu Malang (tanggal 3 Desember 2011)
 - 6) Hotel Gajahmada Graha, Jl. Dr. Cipto No. 17 Malang (tanggal 12 Desember 2011)
 - 7) Surabaya Plaza Hotel, Jl. Pemuda No. 31-37 Surabaya (tanggal 13 Desember 2011)

b. **Klasifikasi Restoran** dilaksanakan pada bulan Juni s/d Desember 2011 hasil capaian terklasifikasinya restoran bertalam bersama pihak-pihak terkait terhadap restoran/rumah makanl dan memberi bimbingan terhadap proses perijinan sesuai dengan standart talam restoran *Talam Kencana, Talam Selaka, Talam Gangsa* pada restoran/rumah makan yang ada di Jawa Timur tahun 2011 sebagai berikut :

- 1) Eat & Play Restoran (Sutos), Jl. Adityawarman55, Surabaya Kelas talam Selaka (klasifikasi, 19 Januari 2011)
- 2) HAP PUP Restoran (Mall Grand City) Jl. Gubeng Pojok 1, Surabaya Kelas talam Selaka (klasifikasi, 7 Februari 2011)
- 3) LA RUCOLLA Restoran, Jl. Dr. Sutomo 51, Surabaya Kelas talam Selaka (klasifikasi, 11 Februari 2011)
- 4) Taman INDIE Restoran, Jl. Lawang Sewu Golf 12-18, Kota Araya Malang Kelas talam Kencana (klasifikasi, 16 Februari 2011)
- 5) DE BOLIVA Restoran, Jl. Adityawarman 55, Surabaya Kelas talam Gangsa (Klasifikasi, 17 Maret 2011)
- 6) A CAFE Jl. Taman Sapoerna 6, Surabaya Kelas talam Kencana (Klasifikas,i 3 Mei 2011)
- 7) FAJAR NOODLE & CHINESE FOOD Jl. Manyar Kertoarjo V/43-47 Surabaya Kelas talam Selaka (Klasifikasi, 2 Mei 2011);
- 8) Restoran Kayu, Jl. M. Sungkono 212-214, Surabaya Kelas talam Selaka (Klasifikasi, 4 Juli 2011);
- 9) Restoran MYOUNG GA, Jl. HR. Muhammad 181, Surabaya Kelas talam Selaka (Klasifikasi, 4 Juli 2011);
- 10) RANCH CAFE Restoran, Jl. Dharmahusada Indah Timur 35-37 Galaxy Mall Lt. Dasar 70, Surabaya, Kelas Talam Selaka (klasifikasi 21 Juli 2011);

11) DE BOLIVA Restoran, Jl. Adityawarman 55, Surabaya Kelas talam Selaka (Klasifikasi 28 Nopember 2011);

12) Surabaya Country Restoran, Jl. Pahlawan 118, Surabaya Kelas Talam Selaka (Klasifikasi 29 Desember 2011);

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Permasalahan

- Masih adanya perbedaan cara pandang masyarakat yang berkaitan dengan kepariwisataan;
- Masih minimnya minat investor dalam menanamkan investasinya di bidang kepariwisataan Jatim;
- Kurangnya penanaman jiwa bisnis kepariwisataan bagi seluruh elemen masyarakat;
- Masih diperlukannya kerjasama secara menyeluruh dalam pengembangan kebudayaan dan pariwisata dalam segala aspek;

Upaya pemecahan permasalahan program

- Menyamakan persepsi dari seluruh elemen masyarakat untuk bergerak bersama-sama dalam setiap kegiatan dikaitkan dengan kegiatan kepariwisataan;
- Mengundang investor guna menanamkan investasinya untuk membangun daya tarik wisata di Jatim;
- Menanamkan jiwa bisnis kepariwisataan terhadap seluruh elemen masyarakat;
- Menekankan perlunya kerjasama secara menyeluruh dalam pengembangan kebudayaan dan pariwisata baik dalam bentuk pendanaan, kegiatan maupun operasional yang lainnya;

f) Penghargaan yang diterima baik Nasional maupun Provinsi

Dalam kaitannya dengan kegiatan Anugrah Wisata Nusantara Jawa Timur, ditingkat nasional Provinsi Jawa Timur memperoleh Anugerah Citra Pesona Wisata/CIPTA AWARD 2011 kategori Daya Tarik Wisata Budaya

"Makam Bung Karno, Sang Proklamator" yang terletak di Kota Blitar saat Peringatan Hari Pariwisata Dunia, tepat 27 September 2011 Bapak Gubernur Jawa Timur Dr. Soekarwo memperoleh oleh pemerintah melalui Menteri Budaya dan Pariwisata Ir. Jero Wacik di Hotel Nikko



Anugerah Citra Pesona Wisata/CIPTA AWARD 2011 kategori Daya Tarik Wisata Budaya ***"Makam Bung Karno, Sang Proklamator"***

2) Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

a) Tujuan

Meningkatkan kunjungan wisatawan, baik mancanegara maupun nusantara dalam rangka meningkatkan kinerja industri atau usaha pariwisata di Jawa Timur.

b) Sasaran

- Membangun citra pariwisata Jawa Timur;
- Meningkatkan ketersediaan informasi pariwisata di dalam dan di luar negeri sebagai sarana promosi;
- Meningkatkan pemasaran dan promosi

c) Pagu dan Realisasi Program

Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata sebesar Rp.10.927.000.000,00 dengan realisasi Rp.10.888.779.176,00 (99,65%), secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada LAMPIRAN (matrik 11 kolom).;

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan

1). Pengembangan Hubungan dan Kerjasama Luar Negeri Bidang

Pariwisata dalam bentuk Sister Province/States dengan pemerintahan China (Tianjin). Dilakukan dalam bentuk Kunjungan Kerja Tindak lanjut Hubungan Kerjasama Bidang Pariwisata dengan Pemerintah Kota Tianjin China pada tanggal 21-26 Nopember 2011, **hasil capaian** kesepakatan kedua negara antara Pemerintah Indonesia dengan Pemerintah China berupa :

- a) Pemerintah Kota Tianjin memberi respon positif serta peluang dalam percepatan realisasi kerjasama dalam tahun 2012. Kota Tianjin berharap realisasi kerjasama kedepan dituangkan dalam MoU khusus bidang pariwisata
- b) Kerjasama yang disepakati oleh kedua belah pihak Jawa Timur dan Kota Tianjin adalah promosi timbale balik (MTF 2012 dan Festival Pariwisata 2012). Sedangkan untuk pengembangan kebudayaan dan manajemen daya tarik wisata melalui transformasi pengetahuan dan keahlian tenaga pengelola obyek wisata serta transformasi pengetahuan dan keahlian bidang kepurbakalaan dan ahli seni akrobatik masih dipertimbangkan
- c) Informasi Peluang Investasi Jawa Timur akan disampaikan dan dikoordinasikan dengan pihak Pemerintah Tianjin dan para pengusaha

2). Promosi Pariwisata Internasional keikutsertaan Disbudpar Jatim pada kegiatan promosi luar negeri pada :

- a. Sales Mision di Jeddah melalui Pertemuan Bisnis dalam bentuk Table Top Business Meeting dan Consumer Show agar mendorong minat Tour Operator/Travel Agent dari KSA untuk menyusun paket wisata dan menggerakkan wisatawan

mancanegara khususnya masyarakat Arab Saudi untuk berkunjung ke Jatim. **Hasil capaian** kegiatan ini antara lain :

- Travel Exchange (Travex) dalam bentuk Table Top Business Meeting diikuti 10 industri dan instalasi pemerintah dari Indonesia dan dihadiri oleh 80 industri Saudi Arabia;
- Gathering Party dilaksanakan pk. 22.30;
- Pelayanan informasi dan penjualan paket wisata secara langsung oleh BPW kepada Tour Operator (Business to business) kepada masyarakat Arab Saudi di Paviliun Indonesia dan pembagian door Prize/Voucher dari industri wisata Indonesia (Garuda, hotel dan Tour Operator) kepada buyer Arab;
- Pendistribusian bahan-bahan informasi kepariwisataan Indonesia khususnya Jatim;
- Transaksi Table Top berdasarkan perhitungan Kementerian Budpar diperoleh sebagai berikut : transaksi bisnis antara 100-200 pax diambil rata-rata setiap seller memperoleh 150 pax maka jumlah wisman Saudi Arabia yang akan ke Indonesia 1.500 orang yang tentunya sebagian ke Jatim juga. Apabila dihitung pengeluaran wisman rata-rata per pax US\$ 1.610,95 maka devisa yang akan diterima US\$ 2,4 juta = Rp. 21.747 milyar (kurs US\$ 1 = Rp. 9.000);
- Consumer Show diselenggarakan juga wawancara dengan media lokal baik cetak/elektronik dan salah satu penulis media Arab, Saad Abdullah dari Riyadh Press tertarik akan meliput Jatim di waktu mendatang;
- Beberapa kendala yang ada diantaranya : masih kurangnya informasi dalam bahasa Arab, sebab masyarakat Arab kurang mampu dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris;

Perlu ditingkatkan kinerja perwakilan Indonesia (Kedutaan dan Konjen RI) serta memanfaatkan komunitas masyarakat Indonesia di sana; Menambah volume penerbangan PT. Garuda rute Indonesia-Jeddah dan sebaliknya;

- b. KOFTA Korea Selatan dalam bentuk pameran Korea World Travel Fair (KOTFA) 2011 diselenggarakan di Convention Exhibition Center Seoul (COEX) di Hall C 3 Nomor B 297, Gangnam Go, Seoul, Korea Selatan. merupakan event yang sangat tepat bagi Jawa Timur untuk mempromosikan potensi budaya dan pariwisata Jawa Timur, mengingat pengusaha Korea Selatan cukup banyak yang menanamkan investasinya di Jawa Timur, serta telah dibentuknya organisasi masyarakat Korea Selatan yang tinggal di Jawa Timur. KOTFA 2011 diikuti lebih dari 480 International Exhibitor dari 60 Negara serta 13 Pemerintah Daerah termasuk Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang tergabung dalam Paviliun Indonesia **hasil capaian** terinformasikannya paket wisata Jawa Timur yang dikemas oleh Vivo Tour & Travel dalam bentuk CD serta industri hotel diwakili oleh Sahid Hotel Chain yang mempromosikan Hotel Sahid di seluruh Indonesia termasuk Jawa Timur. Dalam 4 hari penyelenggaraan, pengunjung pameran \pm 100.000 orang;
- c. MATTA Fair di Malaysia Juli 2011 di Putra World Trade Center Kuala Lumpur, Malaysia **hasil capaian** Travel agent berhasil melakukan transaksi pada pameran dan bursa pariwisata BPW dan perhotelan hasil Jatim sebesar 488.562 RM dan 13.014 US\$. Palet kombinasi yang diminati adalah SurabayaYogyakarta (6D 5N), Surabaya-Malang (5D 4N) serta Golf dan Spa;
- d. Festival Indonesia dilaksanakan di Queensbridge Square, City of Melbourne, Australia. Delegasi Jawa Timur pada Festival Indonesia adalah : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur,

Monas Tour & Travel, Warna Indonesia Tour & Travel, Wan Wan Tour & Travel, Ciputra Golf Club and Hotel **hasil capaian** terinformasikannya potensi budaya dan pariwisata serta Paket Wisata Jawa Timur kepada masyarakat, Tour Operator/ BPW Melbourne maupun Australia kepada pengunjung yang berkunjung di Stand Disbudpar Jatim \pm 500 pengunjung dan 48 BPW/Tour Operator Australia berminat terhadap Paket Wisata Jatim;

- e. ITB Asia Singapura, (ITB Asia The Trade Show For The ASEAN Travel Market) dilaksanakan di Suntec Singapore Exhibition & Convention-Singapura. Delegasi Jawa Timur pada ITB Asia adalah Aneka Kartika Tour & Travel Surabaya dan Hotel Lava View Lodge. **hasil capaian** terinformasikannya potensi terkini paket dan destinasi pariwisata Jawa Timur kepada Travel Agent (Buyer) dari dalam dan luar Singapura serta masyarakat Singapura yang berkunjung di Stand Disbudpar Jatim dikunjungi \pm 150 pengunjung dan \pm 50 BPW/Tour Operator Singapura berminat terhadap paket wisata Jawa Timur;
- f. CITM (China International Travel Mart) dilaksanakan di Kunming diikuti oleh 94 negara termasuk China dimana delegasi Indonesia sebanyak 63 orang terdiri dari Kementerian Budpar, Disbudpar Prov. Kaltim, Jateng, Jatim, Sulsel, Yogyakarta, Kab. Banyuwangi, BPPD NTB, Industri Pariwisata (Hotel, BPW, Spa), Jurnalis, Putri Pariwisata dan Tim Kesenian **hasil capaian** terinformasikannya potensi budaya dan pariwisata Jawa Timur kepada masyarakat China dan penjajagan kerjasama dengan Tour Operator China dalam penjualan tiket paket wisata Jawa Timur;

3). Majapahit Travel Fair dilaksanakan di Grand City Surabaya **hasil capaian** terlaksananya kegiatan MTF 2011 ke 12 dan **"Visit East Java 2011"** antara lain :

- a) Travel Exchange (Travex) : buyer luar negeri 57 terdiri dari Malaysia (13), Singapura (11), China/Beijing (6), Zheijiang (7), Canton (4), Shanghai (8), Thailand (4), Australia (3) dan Philipina (1);
- b) Buyer luar negeri 22 orang : Malaysia (13); Singapura (2), China (3), Hongkong (1), India (2), Vietnam (1) dari Indonesia 8 berasal dari Surabaya 1, Makassar 1, Jakarta 3, Banjarmasin dan Martapura (4), Semarang (1), Solo (1), Bandung (1) dan Yogyakarta (1);
- c) Seller berjumlah 44 berasal dari dalam Jatim (Industri Hotel, Golf dan Biro Perjalanan Wisata) dan luar Jatim : Surabaya, Sidoarjo, Lamongan, Malang, Batu, Pandaan, Solo, Makassar, Jakarta, Bali, Manado, Medan, Yogyakarta, dan Bandung;
- d) Hasil transaksi travex pada MTF 2011 Rp. 23 M dibanding pelaksanaan tahun 2010 mencapai nilai sebesar Rp. 21,1M naik 19%, dominasi 80 persen dari keseluruhan pembeli yang berkenan datang merupakan para pengambil keputusan "General Manager/GM". Di lain pihak, jumlah penjual yang tercatat sampai sekarang di ajang tersebut mencapai 35 peserta, "Bromo Midnight Tour" merupakan destinasi pilihan;
- e) Pameran Pariwisata, Budaya dan Kerajinan, Pameran MTF berlangsung mulai tanggal 19-23 Mei 2011 menempati 103 stan, diikuti Disbudpar Jatim, UKM binaan Disperindag Prov. Jatim, UKM Binaan Diskop dan UKM Prov. Jatim, Provinsi MPU, Prov. Lain di Indonesia, Kab/kota di luar Jatim, Industri Par dalam dan di luar Jatim, Kementerian Budpar dengan jumlah stand 90 booth;

- f) Pemecahan rekor Muri “Baju Batik terbesar” dengan ukuran panjang 22,5m dan lebar 15m, serta berat 2 kwintal terbuat dari 430 lembar kain batik tulis oleh pengrajin Asosiasi batik Sidoarjo;
- g) Fam Trip mengunjungi Surabaya City Tour, House of Sampoerna dan dilanjutkan ke Museum Mpu Tantular Wisata Belanja di Dekranasda, Pameran Batik & Bordir di Gramedia Expo, dan Dinner Cruise di Kapal Pesiar Suramadu, Menyaksikan Kerapan Sapi di Bangkalan;
- h) Seminar dengan tema “Ekowisata (Wisata Alam)” di Jatim terdapat 763 DTW yang tersebar di Jatim, sehingga dengan tema tersebut akan dapat memaksimalkan potensi wisata alam di Jatim sehingga wisatawan dapat mempunyai pilih obyek wisata yang akan dikunjunginya.
- i) Welcome Dinner, Cultural Evening di Conventional Hall, Grand City.
- j) Lomba terdiri dari : Festival tari tradisional, lomba desain busana Muslimah. Fashion Putra Putri Batik, Line Dance, Desain Stand Pameran, Pemilihan Stand Terbaik, Festival Al Banjari, Lomba Karaoke;

4). Festival Makanan Khas Jatim dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu Babak Penyisihan se Bakorwil Madiun dan Bojonegoro, Se- Bakorwil Malang dan Pamekasan dan Grand Final **hasil capaian** terpilihnya nominasi pemenang diantaranya :

- 1) Tahap Babak Penyisihan untuk menentukan 10 besar diperoleh :
 - Se-Bakorwil Madiun :
 - a) Kab. Magetan Jambu Dua Catering dengan Menu Krengci;
 - b) Kab. Jombang LD Catering dengan Menu Lele Tunu;
 - c) Kota Kediri Hotel Insumo Palace dengan Menu Tiwul Kaplok;
 - d) Kab. Tuban RM Pangestune dengan Menu Batok Kelapa sari Laut;

- e) Kab. Nganjuk RM Lesehan Palem Sewu dengan menu Kuthuk Bakar Kuah;
- Se-Bakorwil Malang :
 - a) Kota Malang Hotel Tugu dengan Menu Sate Ikan Patin Bakar Madu Hitam;
 - b) Kab. Pasuruan Warung Ikan Bakar Daoen Repoeblik Telo dengan Menu Mie Telo Ungu;
 - c) Kota Batu Hotel Metropole Batu dengan Menu Nasi Bakar Empok Ikan Tengiri;
 - d) Kab. Probolinggo Catering Lila dengan Menu Botok Mutiara Bentar;
 - e) Kab. Sampang Catering Anugerah dengan Menu Batok Kelapa sari Laut;
- 2) Tahap Grand Final dilaksanakan di Pool Side Hotel Singgasana Surabaya tanggal 17 Juli 2011 yang diikuti 10 peserta finalis **hasil capaian** meningkatnya kreativitas dan diversifikasi makanan khas di Kabupaten/Kota serta tersedianya berbagai makanan khas daerah yang menarik sebagai daya tarik wisata kuliner di Jawa Timur dengan hasil penilaian penyajian display dan Demo Masak Peserta Finalis oleh Dewan juri sebagai berikut :
 - Juara I : Catering Lila Kab. Probolinggo Menu Botok Mutiara Bentar dengan skor nilai 3.920;
 - Juara II : Jambu Dua Catering Kab. Magetan Menu Krengci dengan Skor Nilai 3.901;
 - Juara III : RM. Lesehan Palem Sewu Kab. Nganjuk Menu Kuthuk Bakar Kuah dengan Skor Nilai 3.893;

- Juara Harapan I : Hotel tugu Malang Kota Malang Menu Sate Ikan Patin Bakar Madu Hitam dengan Skor Nilai 3.892;

- Juara Harapan II : LD Catering Kab. Jombang Menu Lele tunu dengan Skor Nilai 3.861

Untuk Pemenang Penampilan Stand Terbaik ditetapkan pemenangnya sebagai berikut :

a) Stand Terbaik Jambu Catering Kab. Magetan dengan Nilai 840;

b) Juara I RM. Lesehan Palm Sewu Kab. Naganjuk dengan Nilai 827;

c) Juara II Catering Anugerah Kab. Sampanmg dengan Nilai 814;

d) Juara III Hotel Metropole Kota Batu dengan Nilai 781;

5). Pemilihan dan Pemberdayaan Duta Wisata Raka Raki Jawa Timur

2011 dilaksanakan dalam 2 kegiatan :

- a. Tahap seleksi, karantina hingga Grand Final yang diselenggarakan di Grand City Convention Hall Surabaya yang diikuti 37 pasang dari kabupaten/kota se-Jawa Timur atau 74 orang dan yang tidak mengikuti pemilihan Kabupaten Lumajang **hasil capaian** terpilihnya Duta Wisata Raka-Raki Jawa Timur Tahun 2011 yang berbakat, mempunyai kemampuan dan kreativitas generasi muda berprestasi dibidang budaya dan pariwisata di Jawa Timur serta memiliki kemampuan dan wawasan luas yang telah melalui karantina 60% meliputi pendaftaran, pretest, knowlegde, skill, attitude, performance ditetapkan 10 (sepuluh) pasang diseleksi dan ditetapkan menjadi :

- 1) Pemenang 5 (lima) pasang Duta Wisata Raka-Raki Jawa Timur 2011 yaitu :

- a) WOCIL RADIX M. Kota Malang Juara Raka Jatim

- b) FERBIKA MITA M. Kota Surabaya Juara Raki Jatim
- c) SETIA I. Kab. Kediri Juara Wakil I Raka
- d) FRISKA MUTIARA Kota Malang Juara Wakil I Raki
- e) EKO WINIANTO Kab. Blitar Juara Wakil II Raka
- f) RURI HAZRATI E. Kab. Kediri Juara Wakil II Raki
- g) SUSILO P. Kab. Lamongan Harapan I Raka
- h) FRANSISCA E. R. Kota Batu Harapan I Raki
- i) EKA ISHAR i.I Kota M.kerto Harapan II Raka
- j) YANEKE F. A. Kota Kediri Harapan II Raki

2) Pemenang dengan atribut lain adalah :

- a) ANDI WIDODO Kota Ponorogo Raka Persahabatan
- b) Riesta DEVI K. Kab. Malang Raki Persahabatan
- c) ANDREAN F.S. . Kab. Malang Raka Berbusana Terbaik
- d) RURI HAZRA E. Kota Kediri Raki Berbusana Terbaik
- e) WOCIL RADIX M. Kota Malang Raka Berbakat
- f) SAGUNG RATNA Kab. Blitar Raki Berbakat
- g) SETIA I. Kab. Kediri Raka Favorit
- h) ARINA H. Kab. Lamongan Raki Favorit

- b. Pemberdayaan Duta Wisata Jawa Timur dalam rangka Promosi Pariwisata, Budaya dan Seni Jawa Timur 2011, melakukan kunjungan kerja di Bandung (Provinsi Jawa Barat) dengan **hasil capaian** terwujudnya promosi daya tarik wisata Jawa Timur baik ke dalam maupun ke luar provinsi;

6). Peningkatan Sadar Wisata di Kalangan Masyarakat, baik sebagai Tuan Rumah maupun sebagai Calon Wisatawan, Tahun Anggaran 2011 hasil capaian :

- a. meningkatnya pemahaman 420 orang masyarakat peserta sosialisasi pokdarwis untuk menjadi tuan rumah yang baik bagi wisatawan dan

memotivasi pengalaman terhadap Sapta Pesona dalam kehidupan sehari-hari terutama pada lokasi DTW dilaksanakan di :

- 1) Kabupaten Sumenep di Desa Semaan (Pantai Slopeng) Kec. Dasuk diikuti 70 orang peserta terdiri dari Muspika, Perangkat Desa, Pengurus Desa Wisata, Pengrajin Batik dan Tenun, Pengelola DTW, Tokoh Masyarakat, Pemuda & Karang Taruna serta Masyarakat Umum;
- 2) Kabupaten Tuban di Desa Jarorejo Kec. Kerek diikuti 70 orang peserta terdiri dari Muspika, Perangkat Desa, Pengurus Desa Wisata, Pengrajin Batik dan Tenun, Pengelola DTW, Tokoh Masyarakat, Pemuda & Karang Taruna serta Masyarakat Umum;
- 3) Kabupaten Ponorogo di Desa Jurug, Kec. Sooko diikuti 70 orang peserta terdiri dari Muspika, Perangkat Desa, Pengurus Desa Wisata, Pengrajin batik dan tenun, Pengelola DTW, Tokoh Masyarakat, Pemuda & Karang Taruna serta masyarakat umum;
- 4) Kota Pasuruan di Ds. Tembokrejo, Kec. Purworejo diikuti oleh 70 orang terdiri dari Muspika, Kepala Desa dan Kepala Dusun Kec. Purworejo, Ibu-ibu PKK/Pengrajin Batik, Pengelola Kuliner, Anggota Paguyuban Becak;
- 5) Kabupaten Probolinggo di Balai Pertemuan Wisma Oetjik, Kec. Sukapura diikuti oleh 70 orang terdiri dari : Muspika, Kepala Desa dan Kepala Dusun Kec. Sukapura, Pengurus/Anggota PKK, Perkumpulan Jeep Club, Karang Taruna, Perkumpulan Pemilik Kuda, Pemilik/Pengelola Kuliner/Warung, Tokoh agama/masyarakat;
- 6) Kabupaten Trenggalek di Kecamatan Watulimo diikuti 70 orang berasal dari stakeholder pariwisata (homestay, hotel, rumah makan, depot, pengurus/pengelola desa wisata), tokoh agama, tokoh masyarakat organisasi sosial kemasyarakatan, pemuda dan

- karang taruna dengan narasumber dari Pusat Pariwisata UGM Yogyakarta dan Kepala Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga dan Kebudayaan
- b. Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Kab. Sleman Yogyakarta (Desa Wisata Brayut dan Desa Wisata Pentingsari) diikuti oleh 40 orang terdiri dari para Pengurus Pokdarwis Kab/Kota se-Jatim **hasil capaian** meningkatnya pengetahuan dan wawasan 40 peserta Pemberdayaan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di Kab. Sleman Yogyakarta terdiri dari para Pengurus Pokdarwis kab/kota di Jatim dalam pengelolaan dan memberdayakan masyarakat Desa Wisata dalam pemahaman sapta pesona;
- 7) Sarasehan Komunitas Pelestari Burung Indonesia di Surabaya, **hasil capaian** meningkatnya Profesionalisme 75 orang peserta dalam mengelola Organisasi melalui upaya pembinaan SDM dan Penataan Organisasi agar berperan secara optimal serta terjalinnya kerjasama dengan berbagai pihak dalam menunjang program konservasi burung;
- 8) Lomba Karya Tulis Jurnalis di Bidang Pariwisata diikuti 50 orang peserta kalangan media cetak, audio visual, media elektronik dan media online, polisi pariwisata, humas Jatim dan Pejabat kab. Bondowoso, dimaksudkan untuk mempromosikan obyek wisata di Bondowoso seperti kawah ijen, air terjun andongsari, pemandian air panas belawan, perkebunan strobery, dll **hasil capaian** meningkatnya peran serta insan pers baik media cetak maupun elektronik dan online yang mengikuti lomba 50 orang peserta sehingga dapat memotivasi Pemerintah Daerah, stakeholders dan masyarakat untuk mengembangkan potensi Kepariwisata di Jawa Timur khususnya Bondowoso serta untuk memasyarakatkan Sapta

Pesona dan mensosialisasikan sadar wisata kepada masyarakat dan terpilihnya pemenang lomba :

- a) Juara I Asmaul Husnah (LKBN Antara)
Wisata Bondowoso dari Ijen Hingga Kuningan
- b) Juara II Indrah HP (The Jakarta Post)
Kawah Ijen Between Potential dan Threat
- c) Juara III Ahmad Fadholi
(Tabloid Potensi/Kominfo Jatim)
Bondowoso Pintar Undang Wisatawan
- d) J. Harapan I Dhony Tunggul (Penyebar Semangat)
Nginep Ing Loji Kuna Tinggalene Landa
- e) J. Harapan II Lutfi Yuhandi (Harian Sindo)
Nikmatnya Kopi Arabika di Dingin
Pegunungan

7). Promosi dan Partisipasi pada Event Kebudayaan dan Pariwisata Dalam Negeri

- 1) Road Show Promosi Potensi Budaya dan Pariwisata Jatim di Makassar-Sulsel **hasil capaian** terfasilitasinya temu bisnis antara pelaku Industri Pariwisata Jatim dengan Sulawesi Selatan dalam bentuk Table Top Meeting dan menampilkan kesenian tradisional Jatim sebanyak 30 orang peserta dari Jatim. Table Top Meeting merupakan direct selling antara industri pariwisata Jatim sebanyak 19 seller dan 23 industri pariwisata dari Prov. Sulsel sebagai buyer dan diperoleh hasil 281 appointment, 5 transaksi senilai Rp. 402.143.700 dan diurutkan produk wisata yang diminati Bromo Tour, Surabaya City Tour, Malang Tour, Ijen Tour, Wisata Ziarah, Wisata Belanja, Batu Tour, Lamongan Tour, Education Tour;

- 2) Keikutsertaan Disbudpar Jatim pada Gebyar Wisata dan Budaya Nusantara 2011 diikuti \pm 250 peserta dan dihadiri Dubes Yunani **hasil capaian** Disbudpar Jatim menempati 1 paviliun dengan stand Kab. Malang, Jember, Banyuwangi, Kota Surabaya dan Kantor Perwakilan Jatim, dengan materi promosi foto daerah tujuan wisata, banner wisata agro, religi, brosur, travel manual, VCD serta bahan promosi Kab. Bojonegoro dan mengajak serta Pengrajin Batik Bojonegoro. Stand pameran Disbudpar Jatim dalam kegiatan Table Top Meeting Hotel & Resort Hotel Sheraton Surabaya berpartisipasi sebagai seller berhasil melakukan penawaran dan menjual produk hotel kepada Buyer dari Indo Holiday T&T dan Marine T&T dari Jakarta;
- 3) Keikutsertaan pada pameran Obyek Wisata Nusantara Expo 2011 di Ambarukmo Plaza Yogyakarta **hasil capaian** dikenalnya DTW Jatim dan kerajinan batik khas Bangkalan kepada masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya, dalam kesempatan ini mengenalkan hasil industri kerajinan batik beserta pengrajinnya dari Kabupaten Bangkalan dan didukung dengan bahan promosi yang disebarkan sebanyak 2.500 eksemplar berupa Brosur/leaflet, stiker, Pin, VCD, Souvenir dan makanan ringan khas Jatim kepada pengunjung pameran \pm 11.000 orang pengunjung. Dalam kesempatan ini Disbudpar Jatim memperoleh penghargaan dari panitia Juara II kategori Penataan Stand Terbaik;
- 4) Pameran Adiwastra Nusantara 2011 di Hall A & B Jakarta Conventional Center Senayan Jakarta **hasil capaian** terfasilitasinya promosi dan dikenalnya kerajinan Jatim, potensi budaya, pariwisata kerajinan dan batik Jatim kepada wisatawan nusantara khususnya masyarakat Jakarta. Pameran ini diikuti \pm 400 peserta yang terdiri

dari pengrajin dan produsen batik, tenun, sulam, desain kain, perancangan busana nasional dan perguruan tinggi jurusan kriya tekstil dan fashion;

- 5) Jatim Fair dilaksanakan di Grand City Surabaya **hasil capaian** terinformasikannya potensi budaya dan pariwisata Jawa Timur kepada pengunjung pameran lebih kurang 2.000 orang pengunjung;
- 6) TIME (Tourism Indonesia Mart & Expo) 2011 dilaksanakan di Kota Bandar Lampung, **hasil capaian** terinformasikannya potensi budaya dan pariwisata serta terjualnya produk pariwisata Jawa Timur kepada masyarakat Lampung maupun Tour Operator/BPW Asing di Indonesia dengan prakiraan transaksi \$ 10.100.000 dari produk hotel, Stand Disbudpar Jatim dikunjungi \pm 300 orang pengunjung dan sekitar 35 industri pariwisata berminat terhadap produk industri pariwisata Jawa Timur;
- 7) Jambore PKK Nasional, merupakan partisipasi Disbudpar Jatim pada kegiatan Dekranas di Jakarta Disbudpar Prov. Jatim mengajak 2 UMKM pengrajin kayu jati dan makanan khas dari Bojonegoro **hasil capaian** terinformasikannya potensi budaya pariwisata dan produk UKM Jawa Timur kepada masyarakat Jakarta dan sekitarnya;
- 8) KSN (Kesetiakawanan Sosial Nasional) Award, merupakan partisipasi Disbudpar Jatim pada kegiatan Dekranas di Jakarta Disbudpar Prov. Jatim mengajak 2 UMKM pengrajin kayu jati dan makanan khas dari Bojonegoro **hasil capaian** terinformasikannya potensi budaya pariwisata dan produk UKM Jawa Timur kepada masyarakat Jakarta dan sekitarnya;
- 9) Top Table Meeting di Balikpapan (Kaltim) dilaksanakan dalam bentuk **Promosi Potensi Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Timur dan Temu Bisnis Industri Pariwisata Jawa Timur di Kalimantan**

Timur di Hotel Grand Tiga Mustika Balikpapan. Disbudpar mengajak 8 BPW, 5 perwakilan perhotelan dan 1 pengelola tujuan wisata (Taman Safari Prigen) **hasil capaian** 215 appointment dengan nilai transaksi Rp. 2.497.866.000,-

- 10) Seminar **Positioning Pasar Wisata Jawa Timur di Era Global** di Hotel Bisanta Hotel Surabaya. Peserta seminar terdiri dari Kantor yang membidangi pariwisata Kab/Kota se Jatim, Asosiasi Pariwisata, Organisasi Pariwisata, Lembaga Pendidikan Pariwisata, Maskapai Penerbangan, Instansi Terkait, Industri pariwisata **hasil capaian** :
- Ditetapkannya One Common Strategy yaitu sinergi antara pemerintah, masyarakat dan swasta (adanya benang merah dalam pelaksanaan program kegiatan antara pemerintah dan stakeholder pariwisata) dalam mengejar pangsa pariwisata di Jatim
 - Terciptanya karakteristik New Tourism yaitu minat wisata sesuai dengan permintaan konsumen
- 11) Pelatihan Promosi Bersama Perajin **“Dalam Rangka Pengembangan Obyek Dan Daya Tarik Wisata Trowulan Melalui Peningkatan Mutu Usaha Kerajinan”** di Surabaya diikuti oleh 30 peserta terdiri dari Perajin Cor Kuningan Patung, Perajin Cor Aluminium, Perajin Patung Batu (Batu Hijau), Perajin Asesoris dari Perak, Batu Onix dan Bros **hasil capaian** : Meningkatnya ketrampilan serta wawasan 30 orang peserta pelatihan promosi yang terdiri dari para perajin dalam mempelajari pembuatan dan pengemasan produk sehingga memiliki daya saing di pasar nasional maupun internasional;

8). Penyelenggaraan Fam Tour Wisata Pengenalan;

- 1) Fam Trip bagi Buyer dan Seller serta peserta Pameran dalam kegiatan MTF **hasil capaian** dikenalin dan terliputnya oleh 105 orang peserta fam trip bagi buyer dan Seller di MTF 2011 melalui kunjungan potensi DTW di Jatim antara lain mengunjungi Surabaya City Tour, House of Sampoerna dan dilanjutkan ke Museum Mpu Tantular Wisata Belanja di Dekranasda, Pameran Batik & Bordir di Gramedia Expo, dan Dinner Cruise di Kapal Pesiar Suramadu, Menyaksikan Kerapan Sapi di Bangkalan;
- 2) Fam Trip bagi Crew TV dan Penulis Pariwisata dari Italia kerjasama dengan Kementerian Kebudayaan & Pariwisata dan Kementerian Luar Negeri **hasil capaian** terliputnya DTW Jawa Timur oleh 5 orang yang diliputi diantaranya Museum House of Sampoerna, Tugu Pahlawan, Gedung Internatio, Jembatan Merah, Gedung PTP XI, Gunung Bromo dan Air Terjun Madakaripura terwujudnya promosi Daya Tarik Wisata Jawa Timur melalui pembuatan Program Televisi Nasional Italia (MEDIACOM);
- 3) Fam Trip untuk Konsulat dari China, Filipina dan USA kerjasama dengan Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI), Disbudpar Kab. Kediri **hasil capaian** terliputnya DTW Jawa Timur oleh 5 orang Konsulat dari China, Filipina dan USA yang diliputi Parade Budaya, Gunung Kelud, Pabrik Gudang Garam, Home Industry Batik;
- 4) Fam Trip untuk Crew TV dan Jurnalis Pariwisata dari Belgia kerjasama dengan Kementerian Kebudayaan & Pariwisata dan Kementerian Luar Negeri **hasil capaian capaian** terliputnya DTW Jawa Timur oleh 4 orang Crew TV dan Jurnalis Pariwisata dari Belgia DTW yang dikunjungi adalah : Gunung Bromo dan Surabaya City Tour sebagai bahan pembuatan program Televisi Vlaanderen Vakantieland atau Media TV terbesar di Belgia yang menayangkan dan mempromosikan

DTW dalam bentuk Feature Electronic yang disiarkan secara nasional di Belgia;

- 5) Fam Trip untuk Crew Travel Writer dari Jerman **hasil capaian** terliputnya DTW yang dikunjungi adalah : Kab/Kota Malang, Kab. Probolinggo dan Kota Surabaya potensi budaya, pariwisata, industri pariwisata serta sarana dan prasarana Jawa Timur oleh 1 orang Travel Writer dari Jerman serta terinformasikannya kepada masyarakat Jerman khususnya dan Eropa umumnya;
- 6) Fam Trip untuk Kedutaan dan Sekjen Pariwisata **hasil capaian** terinformasi dan terliputnya potensi budaya dan pariwisata Jawa Timur khususnya kota Surabaya dan Trowulan oleh 4 orang pejabat pemerintahan dari India;
- 7) Press Tour dilaksanakan di Kab. Pacitan **hasil capaian** terliputnya potensi kebudayaan dan pariwisata Kab. Pacitan oleh 15 orang wartawan media cetak dan elektronik dalam rangka peliputan potensi DTW di Kab. Pacitan;
- 8) Fam Tour Expatriat diikuti oleh 25 peserta yang terdiri dari 1 orang Dosen Pendamping, 3 orang petugas Disbudpar Jatim, 2 orang Jurnalis Majalah Jatim Explore, 3 orang Mahasiswa PKL dari Univ. Negeri Malang, 16 Mahasiswa Asing di Unair Surabaya dari 9 (sembilan) Negara yaitu : Rumania, Hongaria, Serbia, Jepang, Madagaskar, Thailand, Cina, Azerbaijan dan Jerman. DTW yang dikunjungi (Kab. Ponorogo) yaitu : Festival Reog Nusantara ke XVII, Grebeg Suro 2011 **hasil capaian** terinformasikan dan terliputnya potensi DTW Jawa Timur kepada perwakilan 9 (sembilan) negara asing;
- 9). **Penyediaan Bahan Promosi Pariwisata hasil capaian** tersedianya bahan promosi pariwisata Jatim 2011 dengan hasil capaian Tersedianya bahan promosi pariwisata sebanyak 16 jenis terdiri dari:

Cenderamata/souvenir 10.000 buah stiker Visit East Java 50.000 lbr, pemasangan informasi VEJ 2011 1 buah, spanduk VEJ 100 buah, banner 30 buah, foto obyek dan budaya Jatim 8 buah, travel manual 1.500 buku, kalender Wisata Jatim 2.000 exp. tas brosur 3.000 bh, media cetak 6 media, media elektronik 10 media, brosur peta wisata Jatim 3.000 exp, wisata ziarah 3.000 exp, KIT brosur 3.000 bh, Tourist map 3.000 exp, Bromo Touris Map 2.000 exp, Calender of Event 2.000 exp.

10). Analisa Pasar Wisatawan Mancanegara dan Nusantara dalam bentuk kegiatan Survey Wisatawan Mancanegara hasil capaian ditemukenalinya profil dan persepsi wisatawan mancanegara terhadap produk pariwisata Jawa Timur melalui survey kepada 700 responden (Wisman yang meninggalkan Jatim);

11). Pembinaan dan Pengembangan TIC dilaksanakan dalam bentuk Renovasi TIC hasil capaian meningkatnya sarana prasarana baik gedung maupun bahan promosi informasi potensi Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Timur di TIC Juanda (Domestik dan Internasional) serta di Kuta Bali, kesigapan petugas TIC Juanda dalam : berperan aktif survey PES (Passanger Exit Survey) untuk mengetahui jumlah pengeluaran serta profil wisman yang berkunjung ke Jawa Timur, penyambutan buyer dan seller pada kegiatan Majapahit Travel Fair 2011 di Bandara Juanda, mengikuti kegiatan penyuluhan Tenaga TIC anggota MPU di Yogyakarta;

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahan masalah

Permasalahan

- Masih adanya perbedaan cara pandang masyarakat yang berkaitan dengan kepariwisataan;
- Masih minimnya minat investor dalam menanamkan investasinya di bidang kepariwisataan Jatim;

- Kurangnya penanaman jiwa bisnis kepariwisataan bagi seluruh elemen masyarakat;
- Masih diperlukannya kerjasama secara menyeluruh dalam pengembangan kebudayaan dan pariwisata dalam segala aspek;

Upaya pemecahan permasalahan program

- Menyamakan persepsi dari seluruh elemen masyarakat untuk bergerak bersama-sama dalam setiap kegiatan dikaitkan dengan kegiatan kepariwisataan;
- Mengundang investor guna menanamkan investasinya untuk membangun daya tarik wisata di Jatim;
- Menanamkan jiwa bisnis kepariwisataan terhadap seluruh elemen masyarakat;
- Menekankan perlunya kerjasama secara menyeluruh dalam pengembangan kebudayaan dan pariwisata baik dalam bentuk pendanaan, kegiatan maupun operasional yang lainnya;

3) Program Manajemen Kebudayaan dan Pariwisata.

a) Tujuan

Mendorong terwujudnya manajemen pembangunan kebudayaan dan pariwisata dan keterpaduan gerak antar stakeholders dan pelaku pembangunan lainnya dalam mendorong pembangunan kebudayaan dan pariwisata;

b) Sasaran

Manajemen pembangunan kebudayaan dan pariwisata dan keterpaduan gerak antar stakeholders dan pelaku pembangunan lainnya;

c) Pagu dan Realisasi Program

Program Manajemen Kebudayaan dan Pariwisata sebesar Rp. 10.845.600.000,00 dengan realisasi Rp.9.889.100.620,00 (91,18%), secara

rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada LAMPIRAN (matrik 11 kolom).

d) Hasil Pelaksanaan Program

1) Pembangunan Pengembangan, Pengkajian dan Penyusunan data

Statistik Kebudayaan dan Pariwisata dilaksanakan dalam bentuk 3 kegiatan :

- Rapat Koordinasi Pengembangan Statistik Kebudayaan dan Pariwisata. Tema Rakor : "Dengan Data Yang Cepat Dan Akurat Kita Tingkatkan Kualitas Perencanaan, Pengembangan Dan Pelayanan Kebudayaan Dan Pariwisata di Jawa Timur". Diikuti oleh 90 orang peserta dengan Narasumber Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Pariwisata & Ekonomi Kreatif RI (Bpk. Abdul Kadir) Materi Paparan : Data dan Perencanaan, Pengembangan Kebudayaan dan Priwisata dan Sub Direktorat Statistik Pariwisata Badan Pusat Statistik RI (Bpk. Eko Marsoro) Materi Paparan : Pengaruh Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Perekonomian di Jawa Timur Melalui Pendekatan NESPARD, Badan Pusat Statistik Jawa Timur (Bpk. Sapuan Haji) Materi Paparan : Mekanisme/Sistem Pengumpulan dan Pengolahan Data Kebudayaan dan Pariwisata

hasil capaian :

- ❖ Adanya kesepakatan untuk pendataan secara berkala dan rutin 2 (dua) bulan sekali;
- ❖ Menerbitkan Majalah Bulanan (Dwi Bulanan) dengan potensi dan investasi Kab/Kota;
- ❖ Adanya kerjasama sinergis antara Kementrian, Disbudpar Prov. Jatim, Kab/Kota, BPS Pusat, BPS Provinsi dengan Kab/Kota;
- Pendataan data kunjungan wisatwan nusantara dan wisatawan mancanegara 12 kali selama 1 tahun diperoleh PDRB ADHB Sektor Pariwisata (hotel, restoran, jasa hiburan dan kebudayaan) pada

tahun 2011 mencapai 56 koma 257 Trilyun Rupiah (Rp. 56,257 Trilyun) atau meningkat menjadi 16,91 persen, sehingga kontribusi terhadap PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Jawa Timur sebesar 6,36 persen dari total 884 Koma 14 Trilyun Rupiah (Rp.884,14 Trilyun). Sementara angka kunjungan wisatawan ke Provinsi Jawa Timur juga mengalami peningkatan pada tahun 2011 untuk wisatawan nusantara pada tahun 2011 mencapai Dua puluh tujuh juta seribu seratus tiga puluh empat (27.001.134) kunjungan atau mengalami peningkatan sebesar 7 koma 37 persen dibanding tahun 2010 sebesar 25.148.283 kunjungan. Sedangkan wisatawan mancanegara melalui Bandara Juanda, Darat dan Laut sebesar 224.317 orang atau meningkat sebesar 10,02 persen dibanding kunjungan wisatawan mancanegara tahun 2010 sebesar 201.888 orang

- Cetak buku Pariwisata Dalam Angka Tahun 2010 sebanyak 600 buku;

2) Pengembangan, Perencanaan dan Regulasi di WBL Kab. Lamongan yang diikuti 100 peserta terdiri dari komponen kebudayaan dan pariwisata dari unsur Badan Koordinasi Wilayah Pemerintahan dan Pembangunan se Jatim, Pemerintah Provinsi Jatim, Pemerintah Kabupaten/Kota se Jatim **hasil capaian** penyelarasan dan pemaduan program/kegiatan kebudayaan dan pariwisata TA. 2010 dan 2011 antara kabupaten/kota dalam forum asistensi. Diantaranya sebagai berikut :

- TA 2011 pembahasan Rancangan Kebijakan Pengembangan Kebudayaan Jatim yang terdiri dari Kebijakan Program Pengembangan Nilai Budaya; Kebijakan Program Pengelolaan Kekayaan Budaya; Program Pengelolaan Keragaman Budaya; Program Pengembangan Pemasaran; Program Pengembangan

Destinasi Pariwisata; Program Manajemen Kebudayaan dan pariwisata;

- TA 2010 pembahasan program kegiatan yang akan dilaksanakan di TA 2010 diantara sbb :
 - Kebudayaan : Festival Negara Kertagama diikuti 38 kab/kota se-Jatim; Jelajah Museum dan Situs Kab. Mojokerto dan Kab. Blitar; Lawatan Sejarah : 38 Kab/kota se Jatim; Pameran Kepurbakalaan Kab. Pacitan dan Kab. Ngawi; Pembinaan Juru Pelihara BCBM situs 38 kab/kota se Jatim; Fasilitas penyelenggaraan festival budaya daerah 38 kab/kota se-Jatim; Pemilihan Duta Tari 38 kab/kota se Jatim; Sadar Lestari peninggalan sejarah 38 kab/kota se Jatim; Pameran Museum di Kab. Lamongan, Bojonegoro, Pamekasan
 - Kepariwisata : Majapahit Travel Fair 38 kab/kota se-Jatim; Pemilihan Duta Wisata (RAKA-RAKI) 38 kab/kota se Jatim; Festival Makanan Khas Jatim 38 Kab/kota se Jatim; Anugerah Wisata Nusantara 38 KAb/kota se-Jatim; Promosi dan partisipasi pada event kebudayaan dan pariwisata luar dan dalam negeri; Gelar atraksi wisata minat khusus : Rafting di Kab. Kediri. Memancing di Kota Probolinggo, Triathlon di Kab. Situbondo, dan Balai Taman Nasional Baluran, Off Road di Kota Batu; Pengembangan Desa Wisata :
- Fasilitas dan Sosialisasi Pembentukan Lembaga Desa Wisata di 8 kabupaten 1 kotamadya; (Kab. Sumenep, Madiun, Kota Blitar, Kab. Bojonegoro, Kab. Lumajang, Kab. Banyuwangi, Kab. Nganjuk dan Kab Pacitan);
- Bimbingan Masyarakat Sadar Wisata di Kota Blitar, Kabupaten Tulungagung, Kab. Nganjuk, Kab. Bangkalan;

- 3) **Peningkatan Kerjasama Mitra Praja Utama Bidang Kebudayaan dan Pariwisata** dalam bentuk kegiatan Rapat Koordinasi Anggota Mitra Praja Utama Bidang Budpar dengan acara **“Penyusunan Draft Bahan Informasi Museum dan Technical Meeting Persiapan Temu Sastra serta Festival Seni Tradisional Anggota MPU”** hasil capaian terciptanya kesepahaman oleh peserta Rakor 10 anggota MPU (Prov. Lampung, Banten, DKI Jaya, Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, Bali, NTB dan NTT) dalam penyusunan Informasi Museum Anggota MPU;
- 4) **Koordinasi Pengembangan Pelaksanaan Program dan Kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahaun Anggaran 2011** hasil capaian terlaksanaanya pemantauan pelaksanaan program dan kegiatan serta penyusunan laporan/evaluasi 35 kali monitoring dan tersedianya 3 dokumen evaluasi pelaksanaan kegiatan dan laporan;
- 5) **Fasilitasi dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Desa Wisata** dilaksanakan dalam bentuk 3 kegiatan sebagai berikut :
- Fasilitasi Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Desa Wisata 4 kali hasil capaian meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat desa di Kabupaten Bangkalan (Desa Tanjungbumi, Desa Peseseh, Desa Macajeh Kecamatan Tanjungbumi), Kab. Ngawi (Desa Bangunrejo Kidul Kecamatan Kedung Galar, Desa Banyu Biru Kec. Widodaren, Kelurahan Ngawi Purba Kec. Ngawi dan Desa Mojo Kec. Beringin), Kab Jombang (Dsn. Plumbon Ds. Gambang Kec. Gudo, Desa Mojo Tresno Kecamatan Mojo Agung, Desa Darurejo Kec Plandaan dan 3 desa di Kec. Wonosalam Kabupaten Jombang yaitu Desa Sambirejo, Desa Galengdowo serta Desa Wonosalam) dan Kab,. Situbondo (Desa Pasir Putih Kec. Bungatan, Desa Peleyan Kecamatan Kapongan, Desa Curah Cottok Kec. Kapongan, Desa

- Tanjung Pecinan Kec. Mangaran) dalam pengembangan desa wisata dan pembentukan lembaga desa wisata pada masing-masing kabupaten tersebut di ikuti 400 orang peserta @ 100 orang peserta;
- Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Desa Wisata dalam bentuk kunjungan kerja 2 kali **hasil capaian** meningkatnya wawasan dan pengetahuan peserta kunjungan kerja 100 orang peserta @ 50 orang dalam mempelajari manajemen pengelolaan dan pembuatan paket serta promosi dalam pengembangan desa wisata yang dilaksanakan di kabupaten Bantul dan Sleman Prov. DI. Yogyakarta sebagai berikut :
 - Dilaksanakan tanggl 3-5 Juni 2011 ke Desa Wisata di Kab. Sleman (Desa Wisata Sambi, Dusun Sambi Desa Pakem Binangun Kec. Pakem; Desa Gamplong Kec. Moyudan, Dusun Kelor Ds. Bangunkerto Kec. Turi, Dusun Kembangarum Desa Donokerto Kec. Turi Kabupaten Sleman Prov. D.I. Yogyakarta);
 - Dilaksanakan tanggal 17-19 Desember 2011Kab. Sleman dan Bantul (Desa Wisata Kampung Wisata Candran di Ds. Kebon Agung, Kec. Imogiri, Desa Wisata Wukirsari, Giri Loyo, Kec. Imogiri, dan Kabupaten Bantul Dusun Kelor Ds. Bangunkerto Kec. Turi, Dusun Kembangarum Desa Donokerto Kec. Turi Kabupaten Sleman Prov. D.I. Yogyakarta);
 - Forum Rembug Desa dengan tema **“Dengan Pengembangan Desa Wisata Kita Bangun Ekonomi Kreatif Masyarakat Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan”** diikuti oleh 133 orang peserta **hasil capaian** terlaksannya forum rembug desa yang diikuti peserta Instansi Kebudayaan dan Pariwisata Kab/Kota se-Jawa Timur; Pengelola Desa Wisata dari Kab/Kota se-Jawa Timur yang mendapatkan PNPM Mandiri dan yang belum mendapatkan PNPM Mandiri; Stakeholder terkait ; **Materi paparan** : Pendukungan

Pengembangan Desa Wisata pada Program Prioritas Gubernur (Bpk. Kadis Budpar Jatim); Bpk. Romli Arifin, MM - Direktorat Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI **Materi Paparan** : PNPM Mandiri Pariwisata Sebagai Upaya Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Desa Wisata; Bpk. Hery Kustriyatmo - Pengelola Desa Wisata Kembang Arum-Sleman DIY ; **Materi Paparan** : Kiat Pengembangan Desa Wisata Kembang Arum Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat; Ibu. Srie Fatimah Y, A.Md - Pengelola Desa Wisata Tulungrejo-Batu Malang **Materi Paparan** : Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Masyarakat Yang Efektif Sebagai Upaya Pemberdayaan;

- Adanya tindak lanjut setelah pembentukan kelembagaan Desa Wisata di Kab/Kota (membentuk Asosiasi Desa Wisata/ASIDEWI Jawa Timur dan membentuk jaringan Pengelola Desa Wisata melalui Account Facebook)
- Terwujudnya kesamaan pemahaman pengembangan Desa Wisata dalam mendukung sektor ekonomi regional dan nasional.

6) Peningkatan Sarana dan Prasarana Penginapan Remaja Surabaya

hasil capaian terdukungnya peningkatan fasilitas pelayanan penginapan Remaja Surabaya di 2 lokasi gedung Jl. Dukuh Kupang XXV dan Jl. Darmo Kali 35 Surabaya selama 1 tahun berjalan dalam bentuk alat rumah tangga pakai hasib dan belanja modal tempat tidur dan perlengkapan;

7) Sinergitas Publikasi Pariwisata Jawa Timur hasil capaian

terinformasikannya kegiatan kebudayaan dan pariwisata melalui media cetak 20 kali, media elektronik 12 kali, dan informasi budaya dan pariwisata Jawa Timur dalam bentuk booklet wisata 112.500 exemplar terdiri dari Buku Potensi Pariwisata Jatim 1.500 exp, East Java of Nature 3.000 exp, East Java Agro Tourism 3.000 exp, East Java

Fun Marine 3.000 exp, East Java Exotic (bahasa China) 3.000 exp, Wisata Belanja (Bhs. Inggris) 3.000 exp, Wisata Ziarah 3.000 exp, Wisata Alam 3.000 exp, Publikasi di Media cetak 24 kali, dokumentasi kegiatan publikasi 15 kali, crosur budaya dan pariwisata ke 38 kab/kota 76.000 exp @ 2.000 exp;

8) Peningkatan Pelayanan Kebudayaan dan Pariwisata dilaksanakan 3 kegiatan :

- **Peningkatan Kemampuan SDM Aparatur Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Prov. Jatim pelaksanaan** dalam bentuk kegiatan pemberdayaan pengelolaan krida budaya yang diikuti 40 orang peserta di Waroeng Desa Trawas pada tanggal 29-30 September 2011 **hasil capaian** meningkatnya kemampuan dan optimalisasi kinerja 40 pegawai dalam peningkatan kapasitas SDM Disbudpar Provinsi Jawa Timur dalam pembelajaran : **Materi Paparan** : Keprotokolan dan MC (Drs. Soekarjo, M.Si), Kehumasan (Ir. Arif Lukman Hakim, MM), Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Ir. HM. Tanzil Fur'qon, MM);
- Jasa Kerja Peningkatan Kemampuan SDM dalam pembuatan sertifikat ISO URC perijinan terpadu **hasil capaian** diperolehnya legalitas berupa sertifikasi ISO URC perijinan terpadu di P2T bidang kebudayaan dan pariwisata;
- Belanja cetak **hasil capaian** tersedianya Kalender Dinding dan meja Budaya dan Pariwisata 2.500 exemplar @ 1.250 exemplar, Buku Agenda Dinas 500 exemplar dan buku kerja 300 exemplar dan profil Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Timur 1.000 exemplar;

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Permasalahan

- Dalam adanya program dan kegiatan, yang belum selaras antara Kabupaten/Kota dengan Provinsi maupun antara Kabupaten/Kota dengan dan Instansi terkait;
- Masih adanya program kegiatan hasil sinkronisasi yang belum ditindaklanjuti secara konkrit;
- Masih adanya Program/Kegiatan yang belum bersinergi dengan Kabupaten/Kota
- Masih diperlukannya kegiatan peningkatan SDM aparatur dalam upaya-upaya memaksimalkan kinerja kebudayaan dan pariwisata;

Upaya pemecahan permasalahan program

- Hendaknya dalam menyusun program dan kegiatan ada sinkronisasi baik antar Kabupaten/Kota itu sendiri maupun antar Kabupaten/Kota dengan Provinsi dan Instansi terkait;
- Perlu adanya tindaklanjut konkrit dari hasil sinkronisasi tersebut;
- Perlu disusun Program/Kegiatan yang disinergikan dengan Kabupaten/Kota;
- Menjadwalkan kegiatan peningkatan SDM aparatur Budpar dalam bentuk pelatihan peningkatan pelayanan kepada masyarakat yang berdaya guna;